

STANDAR PROSEDUR

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

(OPERATION / OPS)

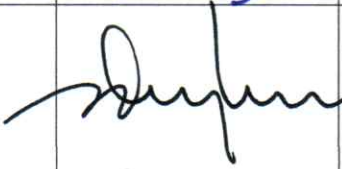
(SP/OPS/003)



COPY SESUAI ASLINYA

Lembar Pengesahan KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

No. DOKUMEN	:	SP/OPS/003
TANGGAL TERBIT	:	31 Juli 2023
No. REVISI	:	02
EDISI	:	I

	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dibuat Oleh :	<u>Dhayant Achmad Daffa</u> <i>Safety & Quality Management Staff</i>		25 Juli 2023
Diperiksa Oleh :	<u>Thedi Aswardi</u> <i>SVP Marketing & Operation</i>		26 Juli 2023
Diketahui Oleh :	<u>Thedi Aswardi</u> <i>Management Representative</i>		27 Juli 2023
Disahkan Oleh	<u>Adi Nugroho</u> <i>Direktur Utama</i>		28 Juli 2023

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

I. TUJUAN

Standar Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja ini ditetapkan sebagai pedoman dalam menangani dan mengelola SMK3 di lingkungan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).

II. RUANG LINGKUP

Mencakup penjelasan tentang pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di lingkungan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dalam kondisi aman dan sehat sesuai dengan petunjuk dan pelaksanaan SMK3 yang telah ditentukan.

III. TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

1. Direktur bertanggung-jawab mengesahkan kebijaksanaan perusahaan tentang pengawasan SMK3 perusahaan.
2. SVP Marketing & Operation bertanggung jawab memastikan dan menetapkan prosedur K3.
3. Head of Operation bertanggung jawab memantau dan mengontrol jalannya prosedur K3.
4. Safety & Quality Management Manager bertanggungjawab memastikan SMK3 Perusahaan berjalan dengan baik.
5. Manager General Affair berkoordinasi dengan Ketua P2K3 atas pelaksanaan pengawasan SMK3 yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan.
6. Safety & Quality Management Staff bertanggung jawab dalam pengurusan seluruh keperluan K3 Kantor Pusat seperti Rambu2 Kemanan, APD, Obat2an P3K, dan peralatan K3 lainnya.
7. Seluruh Kepala Divisi/Satuan Kerja bertanggung jawab terhadap penerapan SMK3 ini berjalan secara efektif di semua unit kerja masing-masing.

IV. DEFINISI

-

V. REFERENSI

-

VI. URAIAN PROSEDUR

Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan diperbarui mengikuti regulasi atau aturan yang berlaku untuk memastikan agar setiap perubahan kebijakan dalam meminimalisasi dan mengendalikan keadaan bahaya didokumentasikan dengan baik sesuai norma SMK3 yang benar.

Paraf:

DL 

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

1. PRINSIP-PRINSIP SMK3.

Sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan SMK3, perusahaan memiliki komitmen untuk mengutamakan dan terus menerus melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja.

Prinsip-prinsip SMK3 perusahaan adalah :

- 1.1. Perusahaan melakukan penataan, mengikuti aturan yang berlaku, dan membuat prosedur SMK3 yang telah diuji oleh badan sertifikasi setempat untuk memastikan bahwa Operasional bekerja dengan aman dan dilaksanakan secara efektif.
- 1.2. Perusahaan dalam pelaksanaan SMK3 harus memastikan bahwa para pekerja melakukan dengan sungguh-sungguh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lapangan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
- 1.3. Perusahaan memfasilitasi dan menyiapkan standar fasilitas peralatan keselamatan kerja bagi anggotanya.
- 1.4. Perusahaan secara konsisten akan melakukan pelatihan terhadap keselamatan anggotanya dan mewajibkan melakukan briefing sebelum melaksanakan kegiatan kerja.
- 1.5. Menempatkan SMK3 sebagai pedoman kerja dalam perencanaan dan proses operasional perusahaan.

2. Petunjuk Alat Pelindung Diri (APD).

- 2.1. Gunakan standard pakaian kerja dan APD yang ditentukan sesuai dengan jenis pekerjaan dan bahaya yang ada. Membudayakan penggunaan APD adalah mutlak.
- 2.2. Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan mengetahui dan memahami tata cara pemakaian dan kegunaan setiap APD yang tersedia.
- 2.3. Perusahaan dan karyawan wajib melakukan perawatan atas pakaian kerja dan alat pelindung diri agar dapat melindungi seluruh karyawan dengan baik.
- 2.4. Apabila APD dalam kondisi rusak atau tidak dapat berfungsi dengan baik, segera laporkan pada tim SMK3.
- 2.5. Penggunaan APD hanya diperuntukkan dan digunakan pada saat di area yang mewajibkan penggunaan APD.

3. Bekerja Di Tempat Yang Tinggi.

- 3.1. Penggunaan tangga di area yang lebih tinggi hanya untuk membantu proses perbaikan dan pemasangan, tidak digunakan sebagai jembatan atau untuk keperluan lain.
- 3.2. Jangan menggunakan alat bantu yang kondisinya sudah rusak.

Paraf:

DL *AS*

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- 3.3. Peletakkan tangga pada saat digunakan harus pada dasar yang kuat, rata dan tidak licin, jangan meletakkan di atas tumpukan drum, kotak, kursi, dsb. yang mudah goyah.
- 3.4. Penggunaan alat bantu tangga pada ketinggian tertentu maka ujung atas tangga harus minimal 1 meter di atas lantai atas.
- 3.5. Sudut kemiringan tangga pada lantai jangan kurang dari 70 , atau perbandingan jarak vertical : horizontal adalah 4 : 1.
- 3.6. Letakkan alat bantu tangga dilokasi yang tidak mengganggu akses keluar masuk, jangan meletakkan tangga di dekat lokasi akses seperti di depan pintu atau jendela.
- 3.7. Panjang maksimum tangga tunggal jangan melebihi 9 meter.
- 3.8. Jangan menggunakan tangga dari logam di area dimana kemungkinan ada aliran listrik.

4. Bekerja dengan Tangga.

- 4.1. Pada saat menaiki dan menuruni tangga harus selalu menghadap ke arah tangga.
- 4.2. Pada saat menaiki atau menuruni tangga, kedua tangan harus memegang tangga jangan dalam keadaan membawa barang lain,
- 4.3. Gunakan kerekan atau tempat di pinggang untuk membawa peralatan ke atas.
- 4.4. Jika ingin mengambil sesuatu yang jauh saat berada di atas tangga, sebaiknya tangga dipindahkan.
- 4.5. Pastikan anak tangga dalam keadaan kering, tidak berminyak, dan bersihkan alas sepatu sebelum menaiki tangga.

5. Mengangkat Dan Membawa Benda-Benda.

Mengangkat dan membawa akan benda dengan cara yang baik dan benar akan mempermudah pekerjaan serta menghindarkan dari kemungkinan cedera pada tubuh.

Petunjuk umum untuk mengangkat dan membawa :

- 1) Perhatikan kondisi bahan yang akan diangkat apakah ada karatan, pingiran tajam atau runcing, permukaan kasar atau licin.
- 2) Buatlah perkiraan apakah berat bahan tersebut masih dapat diangkat tanpa menggunakan alat bantu.
- 3) Pegang dengan mantap, jauhkan jari-jari dari titik yang dapat menjepit atau menggunting, terutama saat meletakkan bahan.
- 4) Bersihkan bahan dari basah, licin, kotor, sebelum di tangani.
- 5) Bersihkan tangan dari minyak dan kotoran lain, gunakan sarung tangan untuk menghindari luka.

Paraf:



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- 6) Bila akan mengangkat dan membawa benda besar ke tempat lain, jalannya harus diperiksa dahulu terhadap licin atau gangguan lain yang dapat menyebabkan jatuh. Perhitungkan jarak tempuh dan lamanya waktu memegang barang, juga tempat perletakan sementara bila jaraknya jauh.

Cara mengangkat barang :

- a) Letakkan kaki terpisah, satu disamping dan satu lagi di belakang barang.
 - b) Luruskan punggung
 - c) Lipat dagu ke dalam
 - d) Pegang bahan dengan kedua tangan
 - e) Lipat tangan dan siku ke dalam dan dekatkan dengan tubuh.
 - f) Salurkan berat beban dan tubuh ke arah kaki lalu berdiri
- 7) Bila akan meletakkan barang di atas meja atau penyangga, pastikan meja atau penyangga tersebut cukup kuat, dudukan mantap, tidak jatuh / terguling / tergelincir.
- 8) Untuk mengangkat sampai bahu, pertama-tama angkat sampai pinggang. Letakkan dulu pinggiran pada langkan, penyangga atau pinggul, pindahkan posisi tangan, jongkok untuk mengangkat lagi.
- 9) Hindarkan mengangkat sambil memutar tubuh.
- 10) Untuk meletakkan barang di atas meja / bangku : Letakkan dulu di pinggir lalu dorong barang ke tengah.
- 11) Jika mungkin dibuatkan pegangan untuk mengangkat seperti pada baterai / accu, alat pembentuk logam, dsb.
- 12) Kenakan sepatu keselamatan untuk menghindarkan cedera.
- 13) Gunakan respirator bila bahan yang ditangani berdebu atau beracun.
- 14) Waktu menangani gulungan kawat, gulungan logam, harus memakai pelindung mata dengan penutup samping, sarung tangan, dan hati-hati terhadap ujung gulungan yang lepas.
- 15) Bila beban terlalu berat, angkat dengan lebih dari satu orang atau gunakan alat bantu.

Hal-hal lain yang harus diperhatikan :

- a) Cara-cara diatas berlaku juga untuk pekerjaan menggerakkan suatu benda, seperti mendorong, menarik, menggali, menyodok dan sebagainya.
- b) Gunakan sarung tangan yang sesuai bila akan mengangkat benda yang tajam atau licin.
- c) Bila mengangkat suatu benda secara bersama-sama, harus ada seseorang yang memberikan komando.

Paraf:

DL *AS*

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- d) Bila terkilir, hentikan pekerjaan, istirahatlah dan laporkan kepada atasan anda

6. Menangani Bahan Kimia.

Bahan kimia dapat mempunyai sifat merusak dan beracun, dapat berbentuk padat, gas, atau cairan. Setiap pekerja yang akan menangani bahan kimia wajib mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan :

- 6.1. Sifat-sifat bahan kimia melalui petunjuk keselamatan yang menyertainya (MSDS, Material Safety Data Sheet).
- 6.2. Alat Pelindung Diri sesuai standard.
- 6.3. Tindakan pertolongan pertama bila terpapar oleh bahan kimia
- 6.4. Pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang mungkin terjadi

Tindakan-tindakan yang perlu diperhatikan :

- a) Mengikuti panduan terhadap penggunaan barang kimia terlebih dahulu sebelum digunakan.
- b) Bila ada kebocoran segera laporkan pada tim SMK3 dan divisi terkait.
- c) Bila terkena tetesan, bersihkan dulu sebelum mencari sumber tetesan.
- d) Jika akan melepaskan sambungan pipa penyalur bahan kimia berbahaya harus memakai alat pelindung mata (*goggles*) atau pelindung muka (*face shield*), sarung tangan dan alat pelindung lain yang diperlukan.
- e) Bahan kimia beracun harus disimpan di tempat yang tertutup, diberi label yang jelas.

7. Peralatan Tangan Dan Ringan.

Kecelakaan akibat peralatan tangan dan ringan.

Peralatan tangan dan ringan sering menyebabkan cedera pada penggunanya. Kecelakaan ini disebabkan karena beberapa hal, antara lain :

- a) Alat tidak digunakan dengan baik atau dengan benar.
- b) Alat tidak sesuai
- c) Alat kondisinya sudah jelek
- d) Alat tidak disimpan dengan benar

Penggunaan peralatan tangan dan ringan.

- 7.1. Gunakan peralatan yang sesuai standard dan penggunaan alat kerja dan jenisnya.
- 7.2. Jangan gunakan peralatan yang sudah rusak atau tidak lengkap lagi.
- 7.3. Jangan gunakan kikir, pahat, atau obeng tanpa pegangannya.
- 7.4. Gunakan kunci pas yang sesuai dengan baut atau mur yang akan diputar.

Paraf:

DL 

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- 7.5. Posisi tangan harus berada di belakang sisi yang tajam bila sedang menggunakan alat pemotong.
- 7.6. Letakkan alat-alat tajam tempat yang disediakan.
- 7.7. Peralatan tangan dan ringan harus dalam keadaan baik dan bersih.
- 7.8. Letakkan benda tajam di tempat yang telah disiapkan.
- 7.9. Gunakan alat pelindung APD sesuai standard untuk melakukan pekerjaan yang menimbulkan dampak atas proses yang dilakukan.
- 7.10. Saat bekerja di lantai atas, peralatan tangan dan ringan di simpan dalam kotak atau tas perkakas untuk menghindari peralatan tersebut terjatuh ke lantai di bawahnya.
- 7.11. Di tempat dimana kemungkinan ada bahan-bahan yang mudah meledak atau terbakar, gunakan peralatan yang tidak menimbulkan percikan api atau menghasilkan panas.

8. Penanganan Listrik.

- 8.1. Listrik hanya boleh ditangani oleh petugas yang ahli dan berwenang.
- 8.2. Hanya petugas yang ditunjuk oleh manajemen yang boleh melepas atau mengganti sekering.
- 8.3. Sebelum dibuktikan bahwa listrik telah mati maka harus selalu dianggap bahwa aliran listrik masih ada.
- 8.4. Semua papan tombol dan instalasi sejenis harus selalu bebas dari penghalang/rintangan.
- 8.5. Jangan melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a) Pastikan kotak sambungan kabel terlindungi atas percikan api.
 - b) Memasang perkakas listrik pada soket lampu, sehingga tidak ada hubungan ke tanah (grounding).
 - c) Memaksakan kontak (plug) ke dalam soket yang bukan ukurannya.
 - d) Menggunakan sekering yang tidak sesuai ukurannya dengan besar arus.
 - e) Menggantungkan kabel beraliran listrik pada paku atau membiarkannya berserakan di tempat-tempat dimana kemungkinan kabel dapat rusak atau basah.
 - f) Menggunakan peralatan yang kawat groundingnya keluar dari terminalnya.
- 8.6. Tindakan terhadap korban kecelakaan terkena aliran listrik :
 - a) Putuskan hubungan korban dengan listrik, dengan cara memutuskan aliran listrik atau menarik korban.
 - b) Menarik korban dengan menggunakan tongkat, tali, kain yang kering, atau benda-benda lain yang bersifat non-konduktif.

Paraf:

DL TS

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- c) Jangan sekali-kali menyentuh korban dengan tangan telanjang atau bahan-bahan yang konduktif.
- d) tempatkan korban pada ruangan yang cukup udara segar.
- e) Apabila korban masih bernafas, baringkan terlentang, dekatkan minyak wangi, cuka dsd ke hidung korban untuk merangsang indra penciuma korba apabila pingsan.

9. Kecelakaan Cedera Pada Orang.

Setiap pekerja harus mengetahui ruang medis, nomor telepon dan petugas medis yang berwenang, dan perlengkapan P3K yang ada bila terjadi kecelakaan yang mengakibatkan cedera pada orang.

Tindakan yang harus diambil.

- a) Cari segera pertolongan medis.
- b) Korban yang luka parah jangan digerakkan, kecuali jika masih terancam bahaya lagi. Jika memungkinkan, singkirkan/ambil penyebab kecelakaan.
- c) Tutupi korban dengan selimut atau gunakan jaket agar tubuhnya tetap hangat.
- d) Jika terjadi perdarahan hebat, tekan kuat-kuat dengan pembalut atau kain yang bersih.
- e) Jika nafasnya terhenti, berikan pertolongan pernafasan buatan. Pelajari cara memberikan pertolongan pernafasan buatan karena jiwa kemungkinan masih dapat tertolong walaupun kelihatannya sudah tidak bernafas lagi.

Pertolongan Pertama (P3K).

- a) Jika terluka, meskipun kecil, harus segera diberikan pertolongan medis.
- b) Jika ada benda masuk ke mata, segera cari pertolongan medis yang ahli untuk mengambilnya, jangan dilakukan sendiri atau rekan kerja lainnya.
- c) Jika mata terkena larutan kimia, segera bersihkan dengan merata menggunakan air bersih atau larutan pembersih mata yang ada, lalu cari pertolongan medis.
- d) Bila saat bekerja dengan bahan kimia merasakan sesuatu yang tidak beres pada tubuh atau pada kulit, segeralah keluar mendapatkan udara segar dan carilah pertolongan.

Investigasi dan Pelaporan.

- a) Kepala Divisi dari korban bertanggung jawab untuk melakukan penyelidikan dan pelaporan tentang kecelakaan yang terjadi yang menyebabkan korban cedera.
- b) Ketua SMK3 segera melakukan penyelidikan dengan mengumpulkan data-data tentang kronologis kejadian, waktu kejadian, lokasi, saksi yang melihat, keparahan cedera, lama bekerja sebelum kejadian, pekerjaan yang

Paraf:

DL 

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

sedang dilakukan, prosedur kerjanya, dan lain-lain yang dianggap perlu untuk bahan pelaporan.

- c) Secepatnya buat laporan tertulis dengan menggunakan form yang sudah ditentukan dan dikirimkan kepada atasan.

10. Keselamatan Kerja Di Kantor

Kecelakaan juga dapat terjadi di kantor. Oleh karena itu perlu diperhatikan petunjuk keselamatan kerja di kantor, antara lain :

Ruangan, Pintu dan Jalan Masuk / Keluar, Tangga.

- a) Pintu masuk/keluar ruangan kantor harus mudah dibuka, membuka ke arah dalam (pintu masuk) dan ke arah luar (bila pintu ada keluar dan letaknya terpisah dari pintu masuk).
- b) Jalan-jalan atau gang-gang yang biasa dilalui orang jangan sampai terhalang oleh benda-benda.
- c) Ruang kantor yang luas dengan karyawan atau penghuni yang banyak harus memiliki pintu keluar alternatif, sebagai pintu darurat.
- d) Jagalah agar semua laci meja dan kabinet sudah tertutup sebelum meninggalkan tempat.
- e) Sebagaimana pintu utama, pintu darurat harus jelas letaknya, mudah dicapai dan tidak terhalang oleh benda-benda.
- f) Membuat rambu naik-turun tangga untuk kewaspadaan akses jalan.

Peralatan Listrik.

- a) Jangan membiarkan kabel listrik terletak di tempat yang biasa dilalui orang karena dapat menyebabkan tersandung.
- b) Laporkan segera bila ada kabel yang rusak.

Rak-rak.

- a) Beban jangan sampai melebihi kapasitas rak.
- b) Gunakan tangga untuk menjangkau rak yang di luar batas jangkauan.
- c) Tumpukan barang paling atas jangan lebih dari 50 cm dari plafon ruangan.

Peralatan Komputer.

- a) Letak komputer jangan sampai mengganggu pergerakan orang.
- b) Sebelum pulang matikan hubungan listrik komputer.
- c) Jangan melakukan perbaikan peralatan komputer sendiri, beritahu petugas bila ada masalah.
- d) Upayakan agar kabel-kabel komputer teratur rapi, jangan sampai melintang atau mengganggu lalu-lintas orang

Paraf:

Dh *TS*

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

VII. DOKUMEN TERKAIT

1. Daftar Peraturan Perundang-Undangan (List Exsternal Document)
2. HSE Handbook
3. SOP SMK3 PT VTP (Persero)

VIII. LAMPIRAN

-

Paraf:

DL *TS*